



Diterima Redaksi	Direvisi Terakhir	Diterbitkan Online
16 Mei 2024	21 Mei 2024	30 Desember 2024
DOI: https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v7i2.2483		

INTEGRASI ILMU ISLAM DALAM PEMBELAJARAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Mirna Astuti¹, Sedyas Santosa²

^{1,2}Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

E-mail: ¹23204081006@student.uin-suka.ac.id, ²sedyasantosa@uin-suka.ac.id

Abstrak: Abstrak Persoalan pendidikan yang terjadi karena minimnya perilaku baik atau akhlak yang baik pada individu menjadi persoalan bagi dunia pendidikan. Mengingat keberhasilan dalam pembentukan kepribadian baik akan berimbas pada kebaikan individu termasuk pada membaiknya kualitas pendidikan. Atas hal ini penerapan Islam dalam pendidikan berperan besar dalam hal ini. Penelitian tentang implikasi dan implementasi ilmu Islam dalam pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah dengan penelitian kualitatif dengan metode *library research* yang dilakukan dengan mengkaji berbagai referensi yang terkait terhadap penelitian ini. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penerapan Islam dalam pendidikan dapat dilakukan melalui pembelajaran di ruang kelas ataupun luar kelas. Adapun upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam penerapan ini adalah dengan terus meningkatkan kemampuan diri serta terus mempelajari bagaimana cara menghubungkan Islam dengan pembelajar pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, serta guru selalu mengontrol atau kendali diri untuk selalu menjadi contoh yang baik bagi peserta didik.

Kata Kunci: Integrasi, Ilmu Islam, Madrasah Ibtidaiyah.

Abstract: Educational problems that occur due to the lack of good behavior or good morals in individuals are a problem for the world of education. Given the success in the formation of a good personality will have an impact on the goodness of the individual including the improvement of the quality of education. For this reason, the application of Islam in education plays a major role in this matter. Research on the implications and implementation of Islamic science to Madrasah Ibtidaiyah with qualitative research with library research methods that are carried out by examining various references related to this research. The results of this study concluded that the application of Islam in education can be done through learning in the classroom or outside the classroom. The efforts made by educators in this application are to continue to improve their abilities and continue to learn how to connect Islam with learning at the Madrasah Ibtidaiyah level, and teachers always control or self-control to always be a good example for students.

Keywords: Integration, Islamic Science, Madrasah Ibtidaiyah.





Pendahuluan

Saat ini masih banyak permasalahan yang menjadi perbincangan terhadap bagaimana penerapan ilmu Islam dengan ilmu pengetahuan. Hal ini menjadi sesuatu yang rumit dalam perbincangan dunia pendidikan. Pembahasan tentang Islam menjadi asing pada kehidupan pendidikan seolah Islam itu ada batasan terhadap pengetahuan. Terhadap hal ini menimbulkan akibat yang cukup memprihatinkan didalam dunia pendidikan. Akibat yang muncul dari terpisahnya ilmu pengetahuan dan islam terlihat dari individu yang jauh dari akhlak yang baik atau dapat dikatakan generasi pada posisi krisis akhlak, tidak mampu menghormati guru, *bullying*, dan bahkan banyak kerusakan yang terjadi pada kehidupan (Suhra et al., 2022). Fakta yang terjadi ini karena islam sebagai standar atau tolak ukur dijauhkan dari penilaian standar pendidikan (Saiful, 2023) Penanaman nilai saja tanpa unsur ilahiah juga menjadikan perbaikan pada individu bersifat untung rugi yang menjadikan siswa mudah meninggalkan prinsip yang dijalani.

Atas permasalahan yang muncul ini maka perlu adanya penerapaaan islam dalam pendidikan guna menumbuhkan rasa mawas diri dengan menghadirkan Allah dalam kehidupan. Islam dapat membentuk manusia yang unggul dan beriman, dengan pendidikan Islam maka akan terbentuk akhlak dan pola pikir terbaik sebagaimana beberapa penelitian memaparkan bahwa peran Islam mampu membentuk siswa seperti yang diteliti oleh (Munawir et al., 2023). Didukung dengan penelitian oleh (Faizah, 2022) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa Islam mampu mengubah individu dan mendorong siswa untuk melakukan kebaikan pada aktivitasnya. Dengan ini dapat dikatakan bahwa memang Islam mampu memperbaiki kualitas pada pendidikan. Islam sudah selayaknya menjadi bagian dari pendidikan itu sendiri yang tidak dapat terpisahkan.

Penerapan islam dalam pengetahuan ini disebut sebagai integrasi ilmu islam dengan ilmu ke MI an. Integrasi dipahami juga dengan penyatuan ilmu Islam dengan ilmu umum lain sehingga ilmu itu saling berbarengan dan tidak saling bertentangan dan dikotomi (Fitriah, 2022). Integrasi ini memposisikan dimana islam dikaitkan dengan pengetahuan yang ada di tingkat MI. Ilmu islam ini menjadi penting diterapkan pada setiap jenjang pendidikan dan bahkan setiap aspek hidup dalam dunia pendidikan. Pentingnya Ilmu Islam ini dapat dilihat dari banyaknya fakta keadaan kehidupan.

Implikasi dan implementasi ilmu ke MI an dengan ilmu Islam dapat memperbaiki keadaan individu dan menuju pada kualitas yang unggul. Maka pada penelitian ini akan melihat lebih jauh bagaimana peran dan gambaran penerapan ilmu Islam dalam ilmu Madrasah Ibtidaiyah.



Metode Penelitian

Penelitian pada artikel ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) yaitu metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang terkait dengan penelitian yang akan ditelaah lebih dalam dengan teliti dan seksama (Adlini et al., 2022).

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan buku, jurnal, artikel, thesis dan semua penelitian yang terkait dengan penelitian. Bahan yang ditemukan dari berbagai kajian pustaka tersebut lalu dianalisis secara kritis dan mendalam guna mendukung proporsi dan gagasan pada penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Implikasi Ilmu Islam dan Ilmu Ke MIan

Implikasi terhadap diterapkannya ilmu ke Islaman dengan ilmu ke MIan pada pendidikan adalah. Penerapan ilmu Islam ini dapat membantu peserta didik dalam upaya perbaikan kepribadian. Peserta didik menjadi punya landasan ilahiyah terhadap perkembangan dan pertumbuhan diri. Hal ini dapat menjadikan peserta didik berkembang menjadi individu yang santun dan berakhlak mulia dan menjadi generasi yang unggul. Kebaikan ini hanya dapat terlihat dengan penerapan Islam dalam penerapan proses pendidikan.

Melihat keunggulan implikasi dari implementasi Islam pada pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, namun pada titik kritis saat ini, dunia pendidikan termasuk Indonesia saat ini banyak muncul berbagai kerusakan yang terjadi dimasyarakat didominasi oleh para individu terdidik terlepas dari jenjang apapun termasuk ditingkat dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Berbagai kerusakan sosial ini muncul dari jauhnya Islam didalam kehidupan setiap individu. Pendidikan saat ini hanya berfokus pada tarbiyah dan ta'lim. Sehingga menjadikan pendidikan melupakan nilai-nilai adab dan ketuhanan dalam dunia pendidikan. Tidak adanya kehadiran atau rasa diawasi oleh Allah dalam proses pendidikan anak dan tidak menjadikan ilmu dengan asas ketaatan kepada Allah. Saat ilmu tidak dijadikan sarana untuk meraih ridho Allah dengan tujuan menjadi manusia yang bermanfaat sebagai ketaatan kepada Allah. Saat ini ilmu dijadikan sebagai perlombaan kogniti semata sehingga berbagai upaya dilakukan bahkan jalan yang Allah larang demi mendapatkan nilai yang tinggi. siswa tidak takut mencontek, lebih menghargai idola daripada gurunya .

Hal seperti ini muncul karena tidak ada Allah dalam proses belajar peserta didik. Kekaburan nilai adab ini menjadikan banyaknya individu yang membenarkan sesuatu yang biasa bukan membiasakan sesuatu yang benar dalam kehidupan. Adab adalah



landasan utama atau berkah yang Allah berikan sehingga dimudahkannya ilmu itu difahami individu. Ilmu yang berkah inilah yang akan bermanfaat untuk kemajuan peradaban.

Untuk mencapai adab yang baik tentu hal ini tidak dapat dilepaskan dari penanaman syariat Islam karena taat pada syariat memunculkan indikator salah satunya adalah beradab. Pembentukan karakter bisa dilaksanakan dengan memanfaatkan fasilitas penguatan dan pengembangan nilai-nilai dengan begitu terbentuknya perbuatan siswa baik pada saat pelaksanaan pendidikan maupun setelah pelaksanaan pendidikan (Muzaini et al., 2023). Upaya yang dilakukan pendidikan adalah mengaitkan dan selalu melibatkan Allah dan Islam dalam pendidikan. Impelementasi ini dapat dilakukan pada setiap pembelajaran. Penerapan dari ilmu di Madrasah Ibtidaiyah dengan ilmu Islam berdampak baik bagi peserta didik dan dapat menjadi salah satu upaya perbaikan pada anak, upaya ini juga menambah wawasan lebih luas terhadap pembelajaran, selain mempelajari ilmu umum peserta didik juga menjadi mengerti dan memahami Ilmu Islam. Sebagaimana dalam penjelasan bahwa ilmu ke Madrasah Ibtidaiyah tetap mempertahankan ciri khasnya sebagai lembaga pendidikan Islam dengan memberikan mata pelajaran agama yang paling utama (Putro, 2021)

Ilmu ke Islaman adalah ilmu yang berlandas pada aqidah, ibadah dan akhlakul karimah (Gafur, 2020). Termasuk dalam pembentukan pribadi siswa ilmu ke Islaman ini perlu digunakan pada proses pembelajaran. Sehingga ilmu ke Islaman ini biasanya dipelajari pada sekolah yang berbasis Islam. termasuk pada tingkat dasar yang berbasis Islam yang dikenal dengan Madrasah Ibtidaiyah.

Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga sekolah paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia yang berbasis dengan penanaman ke Islaman (Sari et al., 2020). Pendidikan formal ini juga diatur oleh PERMENDIKBUD No. 90 tahun 2013 bahwa Madrasah Ibtidaiyah adalah satuan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam. Pendidikan MI yang sama jenjangnya dengan pendidikan formal tingkat dasar lain seperti Sekolah Dasar, Sekolah Dasar Islam Terpadu, maka mata pelajaran umum yang ditempuh juga sejenis dengan sekoah yang lain. Mata pelajaran umum yang ditempuh dijenjang sekolah dasar termuat dalam lima mata pelajaran seperti, IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Pendidikan Kewarganegaraan.

Implementasi Ilmu Islam dengan Ilmu ke MIan

Implementasi ilmu MI dengan ilmu Islam dalam pendidikan dapat dilakukan langsung dalam proses pembelajaran. Penerapan Ilmu ke MI an yang diupayakan pada mata pelajaran langsung di ruang kelas. Penerapan ilmu ke MI an ini dapat dilakukan pada mata pelajaran umum sekolah dasar yaitu:



1. Implementasi Ilmu Islam Pada Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk menanamkan pemahaman kepada peserta didik terkait alam, lingkungan serta kekayaan sumber daya alam (Purnamasari & Hanifah, 2021), hakikat dari pembelajaran IPA adalah adanya kesadaran pada diri peserta didik untuk mampu merawat serta menjaga apa alam. Hal ini dapat dikaitkan dengan Ilmu Islam yaitu terhadap nilai kebersihan dan menjaga lingkungan. Mengaitkan IPA dengan ilmu Islam ini dapat melalui ayat Al-Qur'an ataupun hadits serta dapat dilakukan dengan mencontohkan aktivitas secara langsung oleh pendidik (Pramono, 2022). Memberikan pemahaman pada siswa bahwa ada perintah Allah untuk menjaga bumi ini serta menjaga kebersihan adalah bagian dari apa yang telah Islam contohkan. Praktik yang dapat dilakukan bersama adalah dengan membuang sampah pada tempatnya.

2. Impelmentasi Ilmu Islam Pada Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika yang tujuannya adalah mengembangkan kemampuan bagi siswa untuk mampu memecahkan masalah serta dapat menghubungkan ide antara ilmu matematika dengan ilmu yang lain, matematika ditekankan pada penalaran, pembentukan sifat (Hildani & Safitri, 2021). Dalam implementasi nilai Islam pada pembelajaran matematika ini dapat dikaitkan dengan jumlah rakaat sholat, jumlah rukun iman, jumlah rukun Islam serta dapat dikaitkan dengan sikap jujur pada kehidupan sehari-hari. Pada contoh siswa menerima kembalian uang dari jumlah belanja yang ia lakukan.

3. Implementsi Ilmu Islam Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang berupaya untuk menjadikan peserta didik pada penguasaan beberapa keterampilan pada peserta didik. Sebagaimana yang disampaikan Bahadorfar & Omidvar, 2014 (dalam Masyhudi et al., 2020) bahwa pembelajaran bahasa Indonesia mengupayakan empat penguasaan pada peserta didik yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Masyhudi menyampaikan bahwa hal ini dapat diimplementasi nilai ke Islaman melalui menulis Al-Qur'an dan membaca juga dapat dilakukan pada praktik pembacaan Al-Qur'an, serta kemampuan mendengar yang termuat dalam kisah-kisah Islami yang dapat disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran.

4. Implementasi Ilmu Islam Pada Pembelajaran Seni Budaya

Seni budaya pada pembelajaran bertujuan untuk pengembangan intelektual, sosial dan emosional siswa serta berperan sebagai kunci penentu menuju keberhasilan dalam mempelajari suatu bidang tertentu, seni budaya juga berfungsi sebagai suatu bidang kajian untuk mempersiapkan siswa mampu merefleksikan pengalamannya sendiri dan pengalaman orang lain, mengungkapkan gagasan-gagasan dan perasaan



serta memahami beragam nuansa makna, sedang kegunaannya adalah untuk membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, budaya orang lain (Ciriani, 2021). Implementasi ilmu Islam pada pembelajaran seni budaya ini dapat dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler habsyi. Melalui kegiatan ini siswa dapat merefleksikan pengalaman diri yang berbeda-beda pada tiap siswa. Perbedaan ini dikarenakan adanya perbedaan ketukan yang berbeda dari setiap alat yang digunakan dan menghasilkan melodi yang indah dari perbedaan itu. Pada kegiatan habsyi juga siswa di kenalkan dengan budaya dan syair yang berbahasa asing yaitu bahasa Arab, dengan ini siswa jadi mengetahui budaya selain dari budayanya sendiri.

5. Implementasi Ilmu Islam Pada Pembelajaran PPKN

Pembelajaran PPKN atau dikenal dengan pendidikan kewarganegaraan adalah pembelajaran yang menekankan pada penguatan karakter warga negara agar dapat mengerti dan melakukan segala hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang memiliki kecerdasan, kecakapan dan berkarakter sesuai dengan tujuan bangsa Indonesia (Sunaryati et al., 2023). Implementasi Ilmu Islam dalam pembelajaran PPKN ini dapat dikaitkan dengan toleransi dan sikap menerima keberagaman sebagaimana QS. Al-Hujurat ayat 13 “...sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laik-laki dan perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal.... “. Ayat ini yang menyatakan tentang keberagaman. Namun tujuan dari keberagaman ini adalah untuk saling mengenal dan mebersamai.

Serta dapat memberikan gambaran keberagaman pada saat melaksanakan ibadah haji ataupun umroh dimana disaat melaksanakan ibadah tersebut tidak ada perbedaan bangsa, suku, ras bahkan warna kulit yang menjadikan perpechan namun mereka saling rukun dan bersamaan dalam melakukan ibadah tersebut.

Kesimpulan

Perbaikan keadaan pendidikan dapat dilakukan dengan menghadirkan Islam dalam pembelajaran atau yang dikenal dengan integrasi ilmu Islam. Dari analisis literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa agama Islam memiliki peran penting dalam upaya perbaikan kualitas individu dan dapat membentuk pribadi yang unggul. Upaya dalam pengintegrasian merupakan upaya yang harus diperhatikan oleh guru dan sekolah. Dengan demikian peserta didik mendapatkan pemahaman yang mudah dan tersistematis atas materi yang disampaikan.

Dengan memahami peran ilmu Islam yang dapat memberikan implikasi dan dapat diterapkan pada Madrasah Ibtidaiyah diharapkan dapat diteliti lebih dalam lagi serta dapat melihat bagaimana perubahan yang ada pada siswa tidak hanya pada ranah sekolah tapi sampai pada ranah masyarakat dan berbangsa untuk melihat secara utuh



keberhasilan penerapan integrasi Islam dan pendidikan yang mampu membentuk pribadi individu yang unggul.

Daftar Pustaka

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., & Chotimah, O. (2022). METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA. *EDUMASPUL*, 6(1), 974. <https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Ciriani, M. (2021). PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SENI BUDAYA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(1), 170. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4781883>
- Faizah, N. (2022). Pentingnya Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 1292. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2427>
- Fitriah, H. (2022). Integration of Islamic Religion with General Science. *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*, 1(1), 625.
- Gafur, A. (2020). MODEL PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM PADA ANAK-ANAK PANTI ASUHAN MAWAR PUTIH MARDHOTILLAH DI INDRALAYA. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 04(1), 61. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/titian.v4i1.8145>
- Hildani, T., & Safitri, I. (2021). Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(1), 5918.
- Masyhudi, F., Frasandy, R. ugraha, & Kustati, M. (2020). Integrasi nilai-nilai islam dalam pembelajaran bahasa indonesia di Sekolah Dasar Islam Tepadu Azkia Padang. *Premiere Educandum*, 10(1), 81–93. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i1.6243>
- Munawir, Ariyanti, D., & Mas'uliyah. (2023). Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Siwa MI. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 101. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v10i2.3653>
- Muzaini, M. C., Sarita, M. R., & Santosa, S. (2023). Integrasi Keilmuan Islam Madrasah Ibtidaiyah dalam Membentuk Akhlak Generasi Emas. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(12), 282. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.8078786>



- Pramono, J. (2022). *INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM PEMBELAJARAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF . K . H . SYAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO TAHUN 2022*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SYAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO.
- Purnamasari, S., & Hanifah, A. N. (2021). Education for Sustainable Development (ESD) dalam Pembelajaran IPA. *JKPI: Jurnal Kajian Pendidikan IPA*, 1(2), 69–75.
- Putro, K. Z. (2021). Karakteristik Dan Model Integrasi Ilmu Madrasah Ibtidaiyah. *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 65. <https://doi.org/https://doi.org/10.32923/tarbawy.v8i2.1824>
- Saiful. (2023). Sistem Pendidikan Islam , Integrasi Ilmu Pengetahuan Agama dan Teknologi Digital. *JJIP*, 6(2), 1106. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1659>
- Sari, N., Hamengkubuwono, & Mstar, S. (2020). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALITAS GURU. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 201. <https://doi.org/->
- Suhra, S., Firman, S., & Asrini, Y. (2022). PERAN ROHANI ISLAM DALAM MENANGGULANGI KRISIS AKHLAK PADA PESERTA DIDIK MAN 1 BONE. *Jurnal La Tenriruwa*, 1(1), 53.
- Sunaryati, T., Mahuae, T. R., Sopotunida, D., & Darmawan, A. E. (2023). Penanaman Sikap Mandiri Dan Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 846–853. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10437297>